

KOMPETENSI KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN DANA DESA YANG RESPONSIF GENDER DI KABUPATEN ACEH UTARA DAN KOTA LHOKSEUMAWE PROVINSI ACEH

ANDRI



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Kompetensi Kepala Desa dalam Pengelolaan Dana Desa yang Responsif Gender di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Andri
I3602202020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

ANDRI. Kompetensi Kepala Desa dalam Pengelolaan Dana Desa yang Responsif Gender di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh. Dibimbing oleh ANNA FATCHIYA, SITI AMANAH dan SUMARDJO.

Provinsi Aceh menerima alokasi dana desa sebesar lebih dari Rp4,9 triliun pada tahun 2023 untuk 6.497 desa. Meskipun alokasi tersebut terus meningkat, Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Provinsi Aceh justru mengalami penurunan dari 63,56 pada tahun 2023 menjadi 61,78 pada tahun 2024, dengan kesenjangan yang tajam antar kabupaten/kota. Kondisi ini mengindikasikan bahwa besarnya sumber daya fiskal belum secara otomatis diikuti oleh peningkatan keadilan gender dalam pembangunan desa. Pengelolaan dana desa yang responsif gender menuntut kompetensi kepala desa yang tidak hanya bersifat teknis administratif, tetapi juga mencakup kemampuan analitis gender, kepemimpinan inklusif, dan sensitivitas terhadap dinamika sosial budaya lokal. Kajian empiris yang secara komprehensif mengukur kompetensi kepala desa sebagai determinan responsivitas gender dalam pengelolaan dana desa masih sangat terbatas, khususnya dalam konteks sosial budaya Aceh yang memiliki kekhasan norma adat dan penerapan syariat Islam.

Penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis tingkat kompetensi kepala desa dalam pengelolaan dana desa yang responsif gender; (2) menganalisis tingkat responsivitas gender kepala desa dalam pengelolaan dana desa; (3) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi kepala desa dalam pengelolaan dana desa yang responsif gender; serta (4) merumuskan strategi peningkatan kompetensi kepala desa dalam pengelolaan dana desa yang responsif gender di Provinsi Aceh. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe dengan melibatkan 188 kepala desa sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner yang sensitif gender, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Responsivitas gender dianalisis menggunakan Kerangka Harvard yang mencakup dimensi akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat. Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS 4, serta *Importance-Performance Map Analysis* (IPMA) untuk mengidentifikasi prioritas intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepala desa secara keseluruhan berada pada kategori cukup kompeten, dengan kompetensi teknis/keterampilan (63,95), kompetensi manajerial/kepemimpinan (66,84), dan kompetensi interpersonal/sosial (67,14). Kompetensi kognitif termasuk dalam kategori cukup baik dengan rerata 60,20 persen, namun masih memiliki kelemahan pada pemahaman tentang penganggaran responsif gender, penggunaan data terpilah berbasis jenis kelamin dalam perencanaan desa, serta mekanisme pelaporan pertanggung jawaban yang responsif gender. Tingkat responsivitas gender menunjukkan pola yang tidak merata, partisipasi perempuan dalam forum desa dan transparansi anggaran berada pada kategori tinggi, namun pengalokasian dana untuk pemberdayaan perempuan dan dampak program terhadap kehidupan perempuan masih berada pada kategori cukup rendah. Temuan ini mengungkap kesenjangan antara partisipasi formal kuantitatif yang sudah tinggi dengan representasi substantif perempuan dalam pengambilan keputusan anggaran desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hasil analisis menunjukkan, dari lima faktor yang dianalisis, hanya ciri demografis kepala desa dan dukungan eksternal yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kepala desa. Dukungan eksternal merupakan determinan paling dominan ($\beta = 0,382$), meliputi pendampingan dari pemerintah daerah, tenaga pendamping desa, serta akademisi. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa tiga faktor, yaitu kesadaran gender ($\beta = 0,161$), pengaruh sosial budaya ($\beta = 0,212$), dan dukungan eksternal ($\beta = 0,159$), serta kompetensi kepala desa sebagai mediator ($\beta = 0,323$) terbukti berpengaruh langsung dan signifikan terhadap responsivitas gender. Analisis mediasi mengkonfirmasi bahwa kompetensi Kepala Desa memediasi secara parsial hubungan antara dukungan eksternal dan responsivitas gender, dengan 43,7 persen dari pengaruh total dukungan eksternal dimediasi oleh kompetensi kepala desa. Temuan kontra intuitif penelitian ini adalah tidak signifikannya pengaruh penggunaan media digital terhadap kompetensi maupun responsivitas gender yang menunjukkan bahwa digitalisasi pemerintahan desa belum mencapai titik kritis sebagai pendorong tata kelola responsif gender. Penelitian ini juga menemukan bahwa kesadaran gender berpengaruh langsung pada responsivitas kebijakan meskipun tidak membentuk kompetensi formal yang menunjukkan bahwa nilai dan orientasi pemimpin dapat menggerakkan perilaku kebijakan secara independen dari kapasitas teknisnya.

Hasil analisis IPMA menempatkan peningkatan kompetensi Kepala Desa sebagai prioritas utama intervensi (*importance* = 0,323; *performance* = 68,25), diikuti oleh penguatan dukungan eksternal yang kinerjanya baru mencapai 49,99. Implikasi penelitian ini mengarah pada perlunya: (1) penguatan pelatihan responsif gender yang kontekstual dan wajib bagi kepala desa dengan fokus pada dimensi kognitif; (2) peningkatan kualitas pendampingan teknis oleh pemerintah daerah dan pendamping desa; (3) pemberdayaan tokoh agama dan tokoh adat sebagai agen perubahan yang mendukung partisipasi substantif perempuan; serta (4) pengembangan mekanisme verifikasi responsif gender dalam siklus perencanaan dan penganggaran desa yang terintegrasi dengan sistem keuangan desa. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual berupa model integrasi pertama yang menempatkan kompetensi kepala desa sebagai mediator antara determinan multidimensi dan responsivitas gender dalam pengelolaan dana desa, sekaligus memvalidasi secara empiris bahwa responsivitas kebijakan gender merupakan manifestasi kompetensi pemimpin yang dikondisikan oleh faktor sosio kultural dan kelembagaan.

Kata kunci: dana desa, kompetensi kepala desa, pengarusutamaan gender, responsivitas gender, tata kelola desa

SUMMARY

ANDRI. The Competencies of Village Heads in the Management of Gender-Responsive Village Funds in in North Aceh Regency and Lhokseumawe City, Aceh Province . Supervised by ANNA FATCHIYA, SITI AMANAH, and SUMARDJO.

Aceh Province received a village fund allocation of more than Rp4.9 trillion in 2023 for 6,497 villages. Although this allocation has continued to increase, Aceh Province's Gender Empowerment Index (IDG) actually declined from 63.56 in 2023 to 61.78 in 2024, with sharp disparities among regencies and cities. This situation indicates that the size of fiscal resources has not automatically led to improved gender equity in village development. Gender-responsive management of village funds requires village heads to possess competencies that go beyond mere technical and administrative skills; these include gender analysis skills, inclusive leadership, and sensitivity to local sociocultural dynamics. Empirical studies that comprehensively measure village heads' competencies as determinants of gender responsiveness in managing village funds remain very limited, particularly in the sociocultural context of Aceh, which is characterized by distinctive customary norms and the implementation of Islamic Sharia law.

This study aims to: (1) analyze the level of competence of village heads in the gender-responsive management of village funds; (2) analyze the level of gender responsiveness of village heads in the management of village funds; (3) to analyze the factors influencing village heads' competence in the management of gender-responsive village funds; and (4) to formulate strategies for enhancing village heads' competence in the management of gender-responsive village funds in Aceh Province. The study was conducted in North Aceh Regency and Lhokseumawe City, involving 188 village heads as respondents. Data collection was carried out through a gender-sensitive survey, in-depth interviews, and document analysis. Gender responsiveness was analyzed using the Harvard Framework, which encompasses the dimensions of access, participation, control, and benefits. Data were analyzed using Partial Least Squares-based Structural Equation Modeling (SEM-PLS) with SmartPLS 4 software, as well as Importance-Performance Map Analysis (IPMA) to identify intervention priorities.

The research results show that the overall competence of village heads falls into the "fairly competent" category, with technical/skill-based competence (63,95), managerial/leadership competence (66,84), and interpersonal/social competence (67,14). Cognitive competencies fall into the "fairly good" category with an average of 60,20 percent, but there are still weaknesses in understanding gender-responsive budgeting, the use of gender-disaggregated data in village planning, and gender responsive accountability reporting mechanisms. The level of gender responsiveness shows an uneven pattern: women's participation in village forums and budget transparency fall into the high category, but the allocation of funds for women's empowerment and the impact of programs on women's lives remain in the fairly low category. These findings reveal a gap between the already high level of quantitative formal participation and women's substantive representation in village budget decision-making.



The results of the analysis showed that, of the five factors analyzed, only the demographic characteristics of village heads and external support were found to have a significant effect on village head competencies. External support was the most dominant determinant ($\beta = 0.382$), encompassing assistance from local governments, village facilitators, and academics. The analysis also revealed that three factors, gender awareness ($\beta = 0.161$), sociocultural influences ($\beta = 0.212$), and external support ($\beta = 0.159$), along with the village head's competence as a mediator ($\beta = 0.323$), were found to have a direct and significant effect on gender responsiveness. The mediation analysis confirmed that the village head's competence partially mediates the relationship between external support and gender responsiveness, with 43.7 percent of the total effect of external support mediated by the village head's competence. A counterintuitive finding of this study is the insignificant influence of digital media use on both competence and gender responsiveness, indicating that the digitization of village governance has not yet reached a critical mass as a driver of gender-responsive governance. A direct effect of gender awareness on policy responsiveness was also revealed, despite not constituting formal competence. This suggests that leaders' values and orientations can drive policy behavior independently of their technical capacity.

The results of the IPMA analysis identified improving the competencies of village heads as the top priority for intervention (importance = 0.323; performance = 68.25), followed by strengthening external support, which currently scores only 49.99. The implications of this study point to the need for: (1) strengthening contextual and mandatory gender-responsive training for village heads with a focus on the cognitive dimension; (2) improving the quality of technical assistance provided by local governments and village facilitators; (3) empowering religious and traditional leaders as agents of change who support women's substantive participation; and (4) developing gender-responsive verification mechanisms within the village planning and budgeting cycle that are integrated with the village financial system. A conceptual contribution is provided through a novel integration model that positions village head competencies as a mediator between multidimensional determinants and gender responsiveness in village fund management. Furthermore, gender policy responsiveness is empirically validated as a leadership manifestation conditioned by sociocultural and institutional factors.

Keywords: gender mainstreaming, gender responsiveness, village fund, village governance, village head competency



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

¹ Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan dengan perjanjian kerja sama yang terkait



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

KOMPETENSI KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN DANA DESA YANG RESPONSIF GENDER DI KABUPATEN ACEH UTARA DAN KOTA LHOKEUMAWE PROVINSI ACEH

ANDRI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor
pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Pudji Muljono, M.Si.
- 2 Dr. Dyah Retna Puspita, M.Hum

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Dr. Dyah Retna Puspita, M.Hum.
- 2 Dr. H. Iskandar, AP, S.Sos, M.Si.



Judul Disertasi : Kompetensi Kepala Desa dalam Pengelolaan Dana Desa yang Responsif Gender di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh

Nama : Andri
NIM : I3602202020

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si.

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc.

Pembimbing 3:
Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si.
NIP. 198510092014042001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP. 197810032009121003

Tanggal Ujian:

Tanggal Lulus:

12 AUG 2020



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah "Kompetensi Kepala Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa yang Responsif Gender di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh".

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si., Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc., dan Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S. yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada moderator kolokium dan seminar, serta penguji luar komisi pembimbing pada Ujian Kualifikasi Lisan. Terima kasih juga diucapkan kepada Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si. dan Dr. Dyah Retna Puspita, M.Hum. selaku penguji luar komisi pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi, serta Dr. H. Iskandar, AP., S.Sos., M.Si. selaku penguji luar komisi pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi. Selanjutnya, ucapan terima kasih disampaikan kepada Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si. selaku ketua program studi KMP dan Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si. selaku sekretaris program studi KMP, serta Ibu Desiar Ismoyowati, A.Md. dan Bapak Endang Saputra selaku staf sekretariat program studi KMP yang membantu pengurusan administrasi selama proses perkuliahan dan penyelesaian disertasi ini. Penulis juga menyampaikan terima kepada Dr. Adi Firmansyah, S.P., M.P. yang memberikan konsultasi kepada penulis selama penelitian disertasi ini. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Provinsi Aceh, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMPPKB), Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pemerintah Kabupaten Aceh Utara (DSP3A) dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG), Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh yang telah memberi izin penelitian, beserta seluruh Kepala Desa di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe yang telah bersedia menjadi responden penelitian dan semua pihak yang telah membantu selama pengumpulan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua, istri, anak-anak, serta seluruh keluarga dan teman yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Andri



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
1.5 Kebaruan (<i>novelty</i>)	8
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Urgensi Kompetensi Kepala Desa dalam Pengelolaan Dana Desa yang Responsif Gender	9
2.2 Pengarusutamaan Gender (<i>gender mainstreaming</i>) dalam Pembangunan Desa	13
2.3 Penganggaran Partisipatif (<i>participatory budgeting</i>) dan Pengembangan Kapasitas Masyarakat Desa	19
2.4 Tiga Alat Analisis Gender dalam Mendukung <i>Gender Budgeting</i>	20
2.5 Norma Budaya dan Peran Gender pada Masyarakat Aceh	23
2.6 Regulasi dan Kinerja Kepala Desa untuk Mendukung Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa	25
2.7 Faktor-faktor yang Memengaruhi Kompetensi Kepala Desa dalam Pengelolaan Dana Desa yang Responsif Gender	30
2.8 Penelitian Terdahulu dan <i>State of the Art</i> Penelitian	33
2.9 Kerangka Pemikiran	39
2.10 Hipotesis Penelitian	41
III METODE PENELITIAN	43
3.1 Perancangan Penelitian	43
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	44
3.4 Metode Pengumpulan Data	45
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	46
3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	54
3.7 Teknik Analisis Data	55
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
4.2 Ciri Demografi Kepala Desa di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh	63
4.3 Tingkat Kesadaran Gender Kepala Desa di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh	67
4.4 Nilai Sosial Budaya Kesenjangan Gender di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh	71
4.5 Tingkat Penggunaan Media Digital oleh Kepala Desa di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

4.6	Tingkat Dukungan Eksternal di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh	80
4.7	Tingkat Kompetensi Kepala Desa dalam Pengelolaan Dana Desa yang Responsif Gender	83
4.8	Tingkat Responsivitas Gender Kepala Desa dalam Pengelolaan Dana Desa	90
4.9	Faktor-faktor yang Memengaruhi Kompetensi Kepala Desa dalam Pengelolaan Dana Desa yang Responsif Gender	95
4.10	Strategi Peningkatan Kompetensi Kepala Desa dalam Pengelolaan Dana Desa yang Responsif Gender	107
4.11	Kontribusi dan Implikasi Penelitian	111
	SIMPULAN DAN SARAN	115
5.1	Simpulan	115
5.2	Saran	116
	DAFTAR PUSTAKA	119
	LAMPIRAN	133
	RIWAYAT HIDUP	201

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Populasi dan sampel penelitian	45
2	Sumber, metode pengumpulan, dan teknik analisis data penelitian	45
3	Detail indikator dan pengukuran variabel ciri demografis kepala desa	47
4	Detail indikator dan pengukuran variabel tingkat kesadaran gender	48
5	Detail indikator dan pengukuran variabel nilai sosial budaya kesetaraan gender	49
6	Detail indikator dan pengukuran variabel tingkat penggunaan media digital	50
7	Detail indikator dan pengukuran variabel tingkat dukungan eksternal	51
8	Detail indikator dan pengukuran variabel tingkat kompetensi kepala desa yang responsif gender	52
9	Detail indikator dan pengukuran variabel tingkat responsivitas gender dalam pengelolaan dana desa	53
10	Kriteria evaluasi model pengukuran (<i>evaluation of measurement model</i>)	57
11	Distribusi responden berdasarkan ciri demografis	64
12	Distribusi responden berdasarkan keikutsertaan dalam organisasi	66
13	Distribusi responden berdasarkan tingkat kesadaran gender	68
14	Distribusi responden berdasarkan nilai sosial budaya kesetaraan gender	72
15	Distribusi responden berdasarkan tingkat penggunaan media digital	76
16	Distribusi responden berdasarkan tingkat dukungan eksternal	80
17	Distribusi responden berdasarkan tingkat kompetensi pengelolaan dana desa yang responsif gender	84
18	Distribusi responden berdasarkan tingkat responsivitas gender dalam pengelolaan dana desa	90
19	Nilai <i>Average Variance Extractes</i> (AVE) setiap konstruk	97
20	Nilai Heterotrait-Monotrait (HTMT) setiap konstruk	97
21	Nilai Fornell-Larcker Criterion setiap konstruk	98
22	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> setiap konstruk	98
23	Nilai <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF) setiap konstruk	99
24	Nilai R^2 dan R^2 <i>Adjusted</i> variabel dependen	100
25	Nilai <i>Predictive Relevance</i> (Q^2) variabel dependen	101
26	Hasil pengujian pengaruh langsung	103
27	Hasil pengujian efek mediasi (pengaruh tidak langsung)	106
28	Hasil analisis IPMA pada level konstruk	108

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka operasional penelitian kompetensi kepala desa dalam pengelolaan dana desa yang responsif gender	4040
2	Model hipotetik penelitian kompetensi kepala desa dalam pengelolaan dana desa yang responsif gender	56
3	Distribusi responden berdasarkan pengetahuan konsep dasar gender dan pengarusutamaan gender	68
4	Distribusi variasi platform digital yang digunakan kepala desa di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh	78
5	Distribusi responden berdasarkan kompetensi kognitif pengelolaan dana desa yang responsif gender	85
6	Model pengukuran (<i>outer model</i>) penelitian kompetensi kepala desa dalam pengelolaan dana desa yang responsif gender	96
7	Model struktural (<i>inner model</i>) penelitian kompetensi kepala desa dalam pengelolaan dana desa yang responsif gender	102
8	Hasil analisis IPMA pada level konstruk	107
9	Strategi peningkatan kompetensi kepala desa dalam pengelolaan dana desa yang responsif gender dengan <i>logic model</i>	109

DAFTAR LAMPIRAN

1	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut kabupaten/kota di Provinsi Aceh tahun 2022-2024	134
2	Angka Kematian Ibu/AKI (<i>Maternal Mortality Rate/MMR</i>) hasil <i>Long Form SP2020</i> menurut provinsi di Indonesia, 2020	135
3	Penelitian terdahulu kompetensi kepala desa dalam pengelolaan dana desa yang responsif gender	136
4	Kuesioner Penelitian	159
5	Panduan Wawancara Mendalam	174
6	Transkrip Wawancara Mendalam	192
7	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	198